

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama periode tahun 2016-2020 SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas positif. Hal ini dapat dilihat dari koefisien pada hasil arah perkembangan SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas yang bernilai positif sebesar 4.280.193. Prediksi SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas yang positif ini menunjukkan SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Variabel jumlah anggota peminjam, modal sendiri, tabungan anggota , dan pinjaman anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas periode 2001-2015. Sedangkan secara parsial variabel jumlah anggota peminjam memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas, variabel modal sendiri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas, variabel tabungan anggota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas dan variabel pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas.

3. Variabel pinjaman anggota merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas periode 2001-2015, hal ini ditandai dengan elastisitas terbesar dibandingkan dengan variabel lain yaitu sebesar 1,248 persen. Artinya jika variabel pinjaman anggota naik sebesar 1 persen, maka SHU juga akan naik sebesar 1,248 persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya dukungan untuk meningkatkan SHU KOWAPI Kabupaten Banyumas, salah satunya dengan melakukan promosi melalui media massa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar wanita pengusaha Banyumas mengetahui adanya KOWAPI Kabupaten Banyumas beserta keunggulan-keunggulannya. Sehingga akan meningkatkan jumlah anggota KOWAPI Kabupaten Banyumas. Selain itu dapat dilakukan pula sosialisasi koperasi, edukasi, dan pendekatan terhadap anggota tentang manfaat dari koperasi. Pengurus agar lebih dapat memanfaatkan modal sendiri dengan pengembangan usaha simpan pinjamnya. Pengurus juga dapat menekan biaya dengan mengurangi biaya yang tidak diperlukan, sehingga pendapatan akan meningkat dan SHU yang diterima anggota akan semakin meningkat pula.
2. Untuk meningkatkan SHU, hal yang dapat dilakukan adalah dengan menambah produk kredit KOWAPI Kabupaten Banyumas, misalnya

menyediakan kredit barang kebutuhan anggota, mulai dari barang primer, sekunder dan tersier. KOWAPI Kabupaten Banyumas dapat memberikan kelebihan dalam produk kreditnya, misalnya barang yang dijual dapat diantar sampai rumah anggota. Dan untuk para anggota diimbau untuk membeli kebutuhan di KOWAPI Kabupaten Banyumas.

3. Pengurus KOWAPI Kabupaten Banyumas sebaiknya memberlakukan syarat bagi masyarakat yang akan menjadi anggota baru di KOWAPI Kabupaten Banyumas, yaitu dengan menunjukkan bukti tertulis yang sudah disediakan di KOWAPI Kabupaten Banyumas bahwa anggota baru tersebut adalah benar seorang wanita pengusaha Banyumas. Sehingga akan ada jaminan dan rasa aman ketika anggota tersebut melakukan pinjaman di KOWAPI Kabupaten Banyumas. Kemudian dalam melakukan penanggulangan penagihan yang bermasalah hendaknya ada perubahan yaitu dengan memberikan surat peringatan satu sampai tiga kali dan surat tagihan angsuran kredit satu sampai tiga kali yang masing-masing berlaku satu bulan, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peminjam untuk melunasi.